

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai kecenderungan harapan yang terjadi pada siswa remaja awal di SMPN 1 Bandung.

- 1) Profil umum harapan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Bandung Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kecenderungan harapan kepada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Bandung dapat diperoleh bahwa siswa memiliki kecenderungan moderate hope. Dengan ciri-ciri perilaku peserta didik sebagai berikut: (1) peserta didik umumnya memiliki tujuan, (2) peserta didik beradaptasi dengan situasi yang berubah dan mencoba mencari solusi ketika menghadapi masalah, (3) cenderung gigih dan berusaha keras, akan tetapi terkadang ragu-ragu apabila dihadapkan pada tantangan besar, dan (4) peserta didik mampu memotivasi dirinya untuk mencapai tujuan akan tetapi mungkin membutuhkan dorongan tambahan dalam situasi yang lebih sulit.

- 2) Profil umum harapan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Bandung berdasarkan agency.

Berdasarkan hasil pengolahan data memiliki hope berdasarkan agency adalah moderate hope. Adapun ciri-ciri perilaku siswa yang muncul berdasarkan moderate hope untuk aspek agency yaitu percaya diri dalam banyak situasi, motivasi cukup tinggi, gigih tapi mungkin membutuhkan dukungan, fleksibel menghadapi kegagalan.

- 3) Profil umum harapan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Bandung berdasarkan pathway.

Berdasarkan hasil pengolahan data memiliki hope berdasarkan pathway adalah moderate hope. Adapun ciri-ciri peserta didik yang muncul berdasarkan moderate hope untuk aspek pathway yaitu memiliki strategi bervariasi, mampu berpikir fleksibel, tanggung jawab yang baik dalam problem solving, kemampuan evaluasi yang baik.

- 4) Profil umum harapan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Bandung berdasarkan jenis kelamin.

Berdasarkan hasil perhitungan data kecenderungan harapan berdasarkan jenis kelamin yaitu menunjukkan bahwa secara umum peserta didik kelas VIII SMPN 1 Bandung yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki kecenderungan harapan yaitu berada pada moderate hope. Selain itu, tidak ada perbedaan yang signifikan antara kecenderungan harapan laki-laki dan perempuan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan analisis dari hasil temuan penelitian, keterbatasan penelitian, dan simpulan penelitian, terdapat rekomendasi yang diberikan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi guru BK/Konselor dapat menggunakan bimbingan dengan strategi life-coaching untuk pengembangan kekuatan harapan peserta didik dalam setting layanan bimbingan pribadi khususnya pada Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Life coaching harapan merupakan bagian dari layanan bimbingan dan konseling yang berada dalam bidang layanan pribadi karena berkaitan dengan meningkatkan harapan pada peserta didik untuk memahami potensi dirinya dan memahami kelebihan dan kelemahannya, sedangkan life coaching untuk mengembangkan harapan dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD) termasuk dalam aspek perkembangan mencapai kematangan pengembangan pribadi karena aspek dari harapan sejalan dengan tugas perkembangan dalam aspek mencapai kematangan pengembangan pribadi (Departemen Pendidikan Nasional, 2007; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

Fokus utama dari pengembangan program life coaching harapan yaitu pengembangan harapan yang merujuk pada konsep harapan menurut Snyder yang meliputi kemampuan untuk mencapai tujuan (pathways thinking) dan motivasi/tekad yang kuat untuk mencapai tujuan (agency thinking).

Program life coaching harapan dapat dilaksanakan berdasarkan tahapan pelaksanaan life coaching berbasis yakni relating, understanding, dan changing (Jones, 2007). Program life coaching harapan untuk mengembangkan harapan peserta didik dapat dilaksanakan sebanyak 6 sesi, dan setiap sesi dapat merujuk pada 6 indikator yang terdapat pada aspek hope. Indikator dan materi itu mencakup kemampuan harapan peserta didik dapat melakukan hal yang penting dalam hidup dengan baik, kemampuan harapan peserta didik melakukan sesuatu seperti teman sebayanya, kemampuan harapan peserta didik tentang

pengalaman yang dilakukan di masa lalunya dapat membantu di masa depan, kemampuan harapan peserta didik menyelesaikan hal yang penting dalam hidupnya, kemampuan harapan dalam menyelesaikan masalah, dan kemampuan harapan peserta didik jika orang lain tidak dapat melakukan penyelesaian masalah maka peserta didik masih dapat memecahkan masalahnya sendiri.

Guru BK/Konselor juga dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan layanan diberikan melalui proses need assessment terlebih dahulu, sehingga dapat menjangkau dan mengetahui kondisi kekuatan harapan yang dimiliki siswa termasuk beberapa faktor demografis yang mempengaruhinya. Assessment tersebut dapat dilakukan melalui instrumen childrens hope scale, studi dokumentasi, observasi maupun wawancara mendalam pada siswa.
- 2) Guru BK/Konselor memperhatikan terhadap waktu pelaksanaan kegiatan, tempat serta kondisi fisik siswa. Implementasi kegiatan dapat dilaksanakan pada saat waktu yang cukup luang dan tepat, sehingga siswa memiliki fokus yang optimal.
- 3) Guru BK/Konselor dapat menyesuaikan isi program dengan pertimbangan kemampuan dan kematangan berpikir siswa, gaya belajar (auditori, kinestetik, visual) dan pemutaran musik relaksasi pada saat pelaksanaan intervensi. Penyesuaian tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan tingkat keberhasilan layanan yang diberikan.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut.

- 1) Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada jenjang usia yang berbeda seperti anak-anak. Hal tersebut dipandang karena masih minimnya penelitian kekuatan harapan pada anak-anak khususnya di Indonesia.
- 2) Pada penelitian selanjutnya dapat melakukan adaptasi terhadap strategi pelatihan lain serta mengkombinasikan atribut lain untuk mengembangkan kekuatan harapan siswa. Lebih lanjut, pada variabel penelitian kekuatan harapan dapat dikombinasikan dengan berbagai atribusi lain seperti kebahagiaan, spiritualitas, self control, dll yang dinilai relevan dalam rangka menambah khasanah penelitian lebih lanjut.